

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Karesidenan Banyumas)

Riza Dheka Augusty, Satria Dermawan, Alfarisi Akbar Efendi

Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Cilacap
E-mail: rizadhekaaugusty@gmail.com, dermawansatria8@gmail.com,
alfarisiakbarefendi@pnc.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di industri perbankan syariah dengan mempertimbangkan variabel religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari mahasiswa akuntansi di wilayah Karesidenan Banyumas melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Bahkan, semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa tidak serta merta meningkatkan minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Lingkungan kerja juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih tempat kerja. Namun, pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif. Lingkungan kerja yang nyaman, fleksibel, dan bersih dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perbankan syariah. Selain itu, penghargaan finansial juga mempengaruhi minat mahasiswa. Perbankan syariah mencari individu yang berkualitas dan mudah diakses dan faktor ini mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bergabung dengan industri perbankan syariah.

Kata kunci: Mahasiswa akuntansi, perbankan syariah, minat, religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial.

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025
Plagiarism checker no 80
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, perbankan syariah di Indonesia Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Dengan prinsip-prinsip yang berakar pada hukum Islam, perbankan syariah menawarkan alternatif bagi individu yang mencari solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip dan keyakinan mereka (Meliyani et al., 2024). Pertumbuhan ini meliputi peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah, diversifikasi produk dan jasa yang ditawarkan serta peningkatan penerimaan masyarakat terhadap konsep dan manfaat perbankan syariah. Menurut penelitian Hasan (2013) sebelumnya, perbankan syariah telah menjadi pilihan tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi individu lain yang mengedepankan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan

dalam keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah memegang peranan penting sebagai alternatif dalam industri keuangan di Indonesia dengan upaya untuk terus meningkatkan pelayanan dan inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Terletak di Jawa Tengah, Indonesia, Karesidenan Banyumas merupakan wilayah administratif yang kaya akan sejarah dan budaya. Wilayah ini mencakup beberapa kabupaten penting termasuk Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, dan Cilacap. Karesidenan Banyumas merupakan salah satu wilayah dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang cukup banyak dan merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian ini.

Langkah pertama yang penting dalam membentuk arah karir bagi mahasiswa akuntansi di wilayah Banyumas adalah memilih karir di industri keuangan. Hal ini termasuk sektor perbankan syariah yang sedang berkembang pesat. Menurut Effendi (2014), banyak lulusan akuntansi yang memiliki ketertarikan khusus terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dan berharap untuk berkarir di perbankan syariah setelah lulus. Selain itu, ada juga yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti mengambil program magister dengan fokus pada studi keuangan Islam atau manajemen perbankan. Selain itu, beberapa lulusan yang sangat ambisius bahkan mempertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi profesi akuntan syariah atau sertifikasi lain yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan peluang karir mereka di industri perbankan syariah.

Tingkat persaingan di dunia kerja semakin meningkat dengan kualitas lulusan yang sering menjadi perbincangan dan perhatian utama di masyarakat. Di tengah dinamika industri yang terus berubah dan berkembang, banyak perusahaan yang mengharapkan lulusannya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dibandingkan dengan yang diperoleh selama kuliah. Tantangan yang dihadapi lulusan tidak hanya sebatas kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah untuk menjadi inovatif dan memiliki kemampuan serta keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri.

Menurut Minan (2011) karir dapat didefinisikan sebagai seperangkat sikap dan tindakan yang terkait dengan pekerjaan seseorang selama masa kerjanya. Hal ini mencakup bagaimana individu memandang pekerjaannya, bagaimana ia berinteraksi dengan rekan kerjanya, dan bagaimana ia merespon dan menyesuaikan diri dengan tantangan dan perubahan di lingkungan kerjanya. Menurut penelitian Sofia dkk. (2021) karir tidak hanya tentang pekerjaan yang dilakukan seseorang, tetapi juga tentang bagaimana ia mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan pengetahuannya dari waktu ke waktu.

Ini adalah proses yang berkelanjutan dan dinamis yang mencerminkan evolusi dan pertumbuhan seorang individu di dunia kerja. Karir dalam pengertian ini merupakan cerminan identitas profesional seseorang dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan identitas pribadinya. Bagi mahasiswa lulusan jurusan akuntansi, banyak hal yang perlu dipertimbangkan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang akan diambil. Terdapat variabel-variabel yang berdampak pada pemilihan karir di perbankan syariah diantaranya adalah religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan minat.

Religiusitas merupakan representasi internal seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku baik, secara tampak maupun tidak tampak, serta bersikap dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang diyakininya. Religiusitas juga menunjukkan sejauh mana seseorang mengamalkan ajaran agamanya dalam tindakan nyata, menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam menjalankan keyakinan dan kepercayaannya terhadap Tuhan atau kekuatan spiritual yang diyakini. Menurut Vorgote dalam Arif (2022) berpendapat bahwa setiap sikap religius diartikan sebagai perilaku yang sadar akan informasi yang disampaikan oleh masyarakat, serta siap menerima dan menginternalisasikan gambaran-gambaran tersebut, yang kemudian membentuk keyakinan yang dilandasi oleh keimanan dan direfleksikan dalam tindakan sehari-hari. Seseorang yang bekerja di perbankan syariah seharusnya memiliki tingkat religiusitas yang

lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang bekerja di perbankan konvensional (yang menggunakan sistem bunga). Hal ini terutama berlaku untuk nilai-nilai ajaran agama Islam.

Menurut Siti Mukaromah (2023), lingkungan kerja mencakup semua unsur yang ada di sekitar seorang pekerja dan memiliki potensi untuk mempengaruhi metode dan hasil kerjanya. Hal ini mencakup berbagai faktor, baik fisik maupun non-fisik yang berdampak pada efektivitas kerja karyawan. Faktor-faktor fisik seperti desain ruangan, suhu, pencahayaan, kebisingan, dan ergonomi peralatan dapat berpengaruh langsung pada produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Sementara itu, unsur nonfisik seperti budaya perusahaan, hubungan antar rekan kerja, gaya kepemimpinan, komunikasi, serta kebijakan dan prosedur organisasi juga berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang dapat mendukung atau menghambat kinerja karyawan.

Pertimbangan pasar kerja melibatkan berbagai faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan. Menurut penelitian Mahmud dkk. (2022), faktor-faktor tersebut antara lain jenis industri, lokasi kerja, gaji dan tunjangan, peluang pengembangan karir, lingkungan kerja, stabilitas perusahaan, serta nilai dan budaya organisasi. Setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda di pasar kerja yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan jenjang karir yang diinginkan. Selain itu, dinamika ekonomi, perkembangan teknologi, dan tren industri juga dapat mempengaruhi kondisi dan persaingan di pasar kerja, sehingga mempengaruhi nilai dan preferensi yang dicari oleh para pencari kerja.

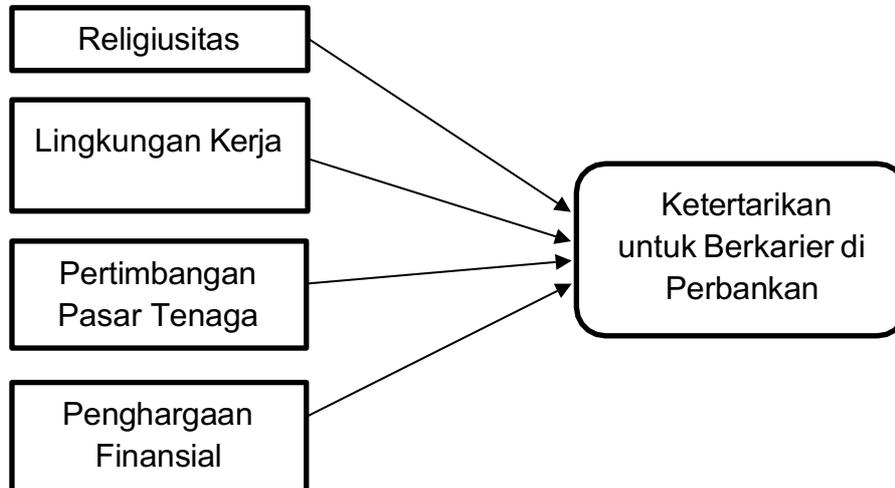
Penghargaan finansial merupakan pemberian tunjangan kepada karyawan sebagai tanda penghargaan atas kontribusi dan kinerja yang mereka berikan dalam konteks organisasi. Menurut Eka & Andreas (2021) tunjangan tersebut dapat berupa kompensasi tunai, seperti gaji bulanan, bonus kinerja, dan berbagai jenis tunjangan lainnya. Selain itu, penghargaan finansial juga mencakup fasilitas tambahan yang diberikan perusahaan untuk menunjang kesejahteraan karyawan, seperti fasilitas transportasi, asuransi kesehatan, program pensiun dan berbagai insentif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dengan memberikan penghargaan finansial yang adil dan komprehensif, perusahaan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih produktif, loyal dan berdedikasi tinggi, serta mempererat hubungan antara perusahaan dengan karyawan.

Minat untuk mencari pekerjaan bagi lulusan mahasiswa akuntansi sangat beragam, termasuk di sektor perbankan syariah yang menawarkan berbagai peluang pengembangan karir dan profesionalisme di bidang keuangan berbasis syariah. Di perbankan syariah, lulusan akuntansi memiliki kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi mereka untuk mengelola transaksi keuangan yang sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti melalui mudharabah, musyarakah, dan metode lainnya (Yuni et al., 2023). Selain itu, mereka dapat berperan dalam mengaudit dan mengawasi kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah yang berlaku, serta berkontribusi dalam penyusunan produk dan jasa keuangan syariah yang inovatif.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada seluruh perguruan tinggi yang berada di Karesidenan Banyumas yang memiliki program studi akuntansi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyajian data berdasarkan angka-angka atau volume yang objektif. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis dengan maksud mengembangkan prinsip-prinsip umum. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melalui penggunaan instrumen penelitian dengan pengumpulan data, analisis data yang menitikberatkan pada aspek kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Arikunto (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang banyak

menekankan pada penggunaan data-data berbasis angka, mulai dari proses pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan menurut Iswati (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pengukuran data dan biasanya melibatkan beberapa jenis analisis statistik.



Dalam penelitian ini dilakukan di Karesidenan Banyumas dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Karesidenan Banyumas memiliki banyak mahasiswa akuntansi yang tersebar di beberapa perguruan tinggi yang meliputi, Politeknik Negeri Cilacap, STIE Muhammadiyah Cilacap, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Perwira Purbalingga, STIE Taman Siswa Banjarnegara, Universitas Harapan Bangsa, dan Universitas Wijayakusuma. Kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa akuntansi di Karesidenan Banyumas sebanyak 100 kuesioner.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang melibatkan persepsi yang diungkapkan oleh mahasiswa mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan di perbankan syariah meliputi tingkat religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan lima pilihan. Responden diminta untuk memberikan jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner disebarakan secara langsung dan dikumpulkan langsung dari kampus selama periode satu minggu sejak pengiriman kuesioner.

Uji Validitas

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas. Uji validitas adalah prosedur analisis statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap valid atau handal dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan memiliki ketepatan yang tinggi dalam mengumpulkan data. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat menilai keandalan dan kesahihan instrumen pengukuran yang digunakan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diandalkan dan diinterpretasikan dengan benar. Pengolahan data dalam pertimbangan penelitian ini akan menggunakan SPSS, dimana uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{XY} dan r_{Tabel} product moment, jika r hitung $\geq r$ tabel maka data dinyatakan valid

Uji Keandalan

Uji reliabilitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi data dalam suatu penelitian. Metode ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam berbagai situasi atau kondisi yang berbeda. Dengan melakukan uji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen pengukuran tidak hanya memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali, tetapi juga memiliki kehandalan yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), dimana jika nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel .

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel independen dalam analisis ini mengacu pada faktor atau variabel yang berpotensi mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dalam variabel dependen. Di sisi lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat dari variabel independen yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen terhadap variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berikut ini adalah persamaan untuk regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Deskripsi:

Y = Minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah

X1 = Religiusitas

X2 = Lingkungan kerja

X3 = Pertimbangan pasar tenaga kerja

X4 = Penghargaan Finansial α = Konstanta

Politeknik Negeri Jember 7 - 9 Mei 2024

B1 = Koefisien

e = Kesalahan

Uji F

Menurut Imam Ghozali (2018), Uji F atau Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan biasanya 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 ($F < 0,05$) berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu .

Uji T

Menurut Imam Ghozali (2018), uji T atau uji parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan biasanya 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan T lebih kecil dari 0,05 ($T < 0,05$) berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sebanyak 100 kuesioner disebarakan kepada mahasiswa akuntansi di Karesidenan Banyumas. Rekapitulasi penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Rekapitulasi distribusi kuesioner

Tidak. Pendidikan Tinggi	Responden
1 Politeknik Negeri Cilacap	19
2 STIE Muhammadiyah Cilacap	9
3 Universitas Jendral Sudirman	12
4 Universitas Muhammadiyah Puwokerto	11
5 Universitas Wijaya Kusuma	7
6 Universitas Harapan Bangsa	9
7 STIE Taman Siswa Banjarnegara	21
8 Universitas Perwira Purbalingga	12
Total Kuesioner	100

Uji Validitas

Nilai rTabel untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5% adalah 0,1966 atau jika dibulatkan menjadi 0,197. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2. di bawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Kriteria
Religiusitas (X1)	X1.1	0,738	0,197	0,000	Valid
	X1.2	0,784	0,197	0,000	Valid
	X1.3	0,817	0,197	0,000	Valid

	X1.4	0,779	0,197	0,000	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,864	0,197	0,000	Valid
	X2.2	0,847	0,197	0,000	Valid
	X2.3	0,826	0,197	0,000	Valid
	X2.4	0,809	0,197	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja (X3)	X3.1	0,722	0,197	0,000	Valid
	X3.2	0,842	0,197	0,000	Valid
	X3.3	0,785	0,197	0,000	Valid
	X3.4	0,795	0,197	0,000	Valid
Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Kriteria
Penghargaan Finansial (X4)	X4.2	0,829	0,197	0,000	Valid
	X4.3	0,823	0,197	0,000	Valid
	X4.4	0,883	0,197	0,000	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,794	0,197	0,000	Valid
	Y.2	0,899	0,197	0,000	Valid
	Y.3	0,848	0,197	0,000	Valid
	Y.4	0,483	0,197	0,000	Valid

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai rHitung dari masing-masing variabel lebih besar dari rTabel sebesar 0,197 dengan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ untuk masing-masing variabel. Dapat disimpulkan dengan tabel hasil uji validitas tersebut bahwa setiap item pertanyaan dari variabel religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat valid.

Uji Keandalan

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Standar Keandalan	Deskripsi
Religiusitas	0,778	0,6	Dapat diandalkan
Lingkungan Kerja	0,856	0,6	Dapat diandalkan
Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja	0,795	0,6	Dapat diandalkan
Penghargaan Finansial	0,854	0,6	Dapat diandalkan
Minat	0,752	0,6	Dapat diandalkan

Hasil Uji Reliabilitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha (α) adalah reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,6

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier

Model	Koefisien				
	Tidak terstandarisasi B	Koefisien Std. Error	Koefisien Terstandarisasi Beta	t	Sig.
(Konstan)	0,728	1,443		0,504	0,615
X1	0,004	0,101	0,004	0,038	0,970
X2	0,089	0,104	0,089	0,858	0,393
X3	0,538	0,134	0,474	4,021	0,000
X4	0,293	0,113	0,236	2,601	0,011

a. Dependent Variable: Y

Nilai konstanta (intercept) sebesar 0,728 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen akan bernilai 0,728.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,004. Jika variabel X1 meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 adalah 0,089. Jika variabel X2 meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X3 adalah 0,538. Jika variabel X3 mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X4 adalah 0,293. Jika variabel X4 meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Anova				
	Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	421,524	4	105,381	23,967	0,000
Sisa	417716	95	4,397		
Total	839,240	99			

a. Variabel Terikat (Dependent Variable): Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Model regresi dianggap "FIT" jika nilai Sig. ($<0,05$). Nilai Sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$),

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi Hasil Uji Penentuan

Ringkasan Model				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,709	0,502	0,481	2.097

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,481 menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) sekitar 48%. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai Sig. 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai Sig. tepat pada 0,05, maka perbandingan T Hitung dengan T Tabel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- Variabel X1: Nilai Sig. sebesar 0,970 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
- Variabel X2: nilai Sig. sebesar 0,393 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X3: Nilai Sig. sebesar 0,000 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y
- Variabel X4: nilai Sig. sebesar 0,011 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Koefisien				
	Tidak terstandarisasi B	Koefisien Std. Error	Koefisien Terstandarisasi Beta	t	Sig.
(Konstan)	0,728	1,443		0,504	0,615
X1	0,004	0,101	0,004	0,038	0,970
X2	0,089	0,104	0,089	0,858	0,393
X3	0,538	0,134	0,474	4,021	0,000
X4	0,293	0,113	0,236	2,601	0,011

a. Variabel Terikat (Dependent Variable): Y

- Variabel X1: Nilai Sig. sebesar 0,970 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
- Variabel X2: nilai Sig. sebesar 0,393 (>0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

- Variabel X3: nilai Sig. sebesar 0,000 ($< 0,05$), demikian dapat disimpulkan bahwa Variabel X3 berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Y.
- Variabel X4: Nilai Sig. sebesar 0,011 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X4 berpengaruh positif signifikan terhadap Variabel Y

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perbankan syariah. Dengan menggunakan alat analisis SPSS, kami mengevaluasi korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil pengujian pada variabel X1 menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah. Dengan kata lain, semakin meningkat tingkat religiusitas mahasiswa, belum tentu meningkatkan minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang sama yaitu Effendi (2014) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di industri perbankan syariah.

Selanjutnya, hasil pengujian terhadap variabel X2 menunjukkan bahwa lingkungan kerja di perbankan syariah juga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi. Jadi, meskipun perbankan syariah menawarkan lingkungan kerja yang islami, namun belum tentu berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Di sisi lain, hasil pengujian terhadap variabel X3 mengkonfirmasi hubungan antara kondisi pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa akuntansi. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, mudahnya akses untuk mendapatkan lowongan pekerjaan, dan semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan kegunaan ekonomi syariah (transaksi syariah) sebagai alternatif atau solusi dari permasalahan yang ada pada transaksi konvensional menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di industri perbankan.

Hasil pengujian pada variabel X4 membuktikan adanya pengaruh positif antara penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah. Pemberian kompensasi berupa gaji dan intensif sesuai kinerja dan tunjangan lain diluar gaji, serta kenaikan gaji secara berkala membuat faktor penghargaan finansial mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk berkarir di industri perbankan syariah. Hasil ini juga tidak sejalan dengan Effendi (2014) yang menemukan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

SARAN

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Effendi (2014), temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini. Perlu adanya penelitian mendalam yang mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah, yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.

Tampaknya terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan insentif keuangan memainkan peran penting dalam menentukan minat mahasiswa. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip ekonomi Islam, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan informal, dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membantu para mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi berkarir di industri perbankan syariah.

Yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga perbankan syariah perlu meninjau kembali sistem insentif keuangan mereka dengan cermat. Hal ini dapat mencakup evaluasi struktur gaji, tunjangan, dan melibatkan karyawan dalam proses pengembangan sistem insentif yang lebih efektif dan relevan. Langkah- langkah ini tidak hanya akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk bergabung dengan perbankan syariah, tetapi juga akan memperkuat posisi industri perbankan syariah secara keseluruhan di pasar kerja.

REFERENSI

- Afriady, A., & Alfiansyah, I. (2022). Pengaruh E-Procurement Dan Religiusitas Terhadap Pencegahan Fraud Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Aset Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 57-63.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif/ Muslich Anshori, Sri Iswati. Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dister, & Syukur, N. (1939). *Psikologi agama /Nico Syukur Dister*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Duli, N. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Efendi, A. A. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BEKERJA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Islam di Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Garini, E. A., & Heryjanto, A. (2021). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PROMOSI JABATAN, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH LOYALITAS KARYAWAN. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 57-68.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan. (2013). MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN DISIPLIN PASAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Walisongo*, 125-140.
- Jelita, S. P., & Srimulyani, V. A. (2022). DAMPAK PENGEMBANGAN KARIR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN RETENSI KARYAWAN. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 153-162.
- Keuangan, O. J. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta Pusat: Departemen Pengelolaan dan Data Statistik.
- Mahmud, Kholik, A., & Fitrianto, M. I. (2022). KOMPENSASI DAN PENGHARGAAN DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora*, 1-17.
- Meliyani, Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FEBI UINSU DALAM MEMILIH BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Tabarru' : Perbankan dan Keuangan Syariah*, 14-30.
- Minan, & Kresna. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPak). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Mukaromah, S., & Mrselina, R. D. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus PT Imperial Putra Perdana Bandung). *urnal Pendidikan Tambusa*, 759-768.
- Pilosusan, S., Afdal, & Yusuf, A. M. (2021). Konsep Dasar Eksplorasi Karier dalam Perspektif Teori Holland. *SCHOULID: Jurnal Konseling Sekolah Indonesia*, 149-156.
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). KUALITAS LULUSAN DAN ORIENTASI BIDANG PEKERJAAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHADAPI PERSAINGAN KERJA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 39-50.

- Sugiyono. (2019). *Dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (p.394)*. Bandung: Alfabeta.
- Tania, J., Djajadikerta, H., Wirawan, S., & Setiawan, A. (2021). PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 38-64.
- Yuni, I. D., Insani, F., & Nurlaila. (2023). PENTINGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA MODERN. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 19-36.